

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Musik mengalami perubahan yang cukup signifikan dari tiap era. *Baroque, Classic, Romantic* adalah era yang menjadi pedoman pendidik dan pelajar musik untuk mempelajari teorinya, memainkan karyanya, dan menjadi referensi atau rujukan membuat suatu karya baru. Ketiga masa perkembangan musik tersebut, meyakinkan para komposer 1900an atau kontemporer untuk melakukan suatu perubahan dari aturan-aturan yang ada dalam komposisi, sehingga menciptakan suatu karya musik baru, yaitu kontemporer.

Perubahan yang dimaksud di atas, sebagian besar ada pada ritme. Pernyataan tersebut dibahas juga di dalam artikel Stefan Kostka dan Matthew Santa.

“Materials and Techniques of Post-Tonal Music is organized primarily by compositional technique and only partly chronologically. Most chapters deal with some aspect of music (rhythm, for instance) throughout the period, but there is a quasi-chronological method in the ordering of the chapters. No attempt is made in the text to teach music history per se or to explore in detail the style of individual composers. Instead, the emphasis is on musical materials and compositional techniques”. (Kostka & Santa, hlm. xiv).

Fakta yang di dapatkan kini, sistem musik tonal masih bisa ditemukan di berbagai industri musik. Seperti musik film, musik pengisi dramaturgi dan

beberapa karya musik *postmodern* lainnya. Musik kontemporer menyiratkan pendekatan yang melibatkan teknik instrumental baru, notasi baru, dan untuk beradaptasi dengan situasi baru. Dari kenyataan yang ada bisa dikatakan karya musik sekitar tahun 1900 ada di antara perpaduan sistem *tonal* dan *a tonal*. Hal ini membuat pernyataan beberapa orang maupun ahli musik yang menyebutkan ciri-ciri musik kontemporer yang menggunakan sistem *a tonal* layak dipertimbangkan dan masih menjadi bahan diskusi hingga saat ini. Standar pemahaman musik kontemporer berbeda-beda tiap individu, jika *composer* menempatkan karyanya dalam jenis musik kontemporer, maka karyanya bisa disebut demikian.

Secara musikal, ide karya ini dibangun dari tiga hal. Pertama adalah karakter musik yang bersifat "*stochastic*". Pada bagian ini melodi *violin* serta bunyi perkusi elektronik dirancang begitu kompleks dengan perasaan ketukan yang abstrak serta menggunakan sistem *a tonal* yang tidak memiliki pusat harmoni maupun pusat nada. Kedua adalah karakter musik dengan perasaan ketukan yang sangat jelas, tetapi konsep sinkopisasi ritme dibuat sangat menonjol untuk mengaburkan perasaan birama tertentu. Ketiga adalah karakter musik yang bersifat "*pungtual*". Pada bagian ini baik melodi *violin* maupun perkusi elektronik lebih terfokus pada momen atau peristiwa bunyi yang dimainkan dalam konsep waktu yang fleksibel. Dengan demikian ketepatan saat dalam memainkan berbagai peristiwa bunyi pada bagian tersebut sangat penting. Oleh karena itu dalam penelitian notasinya banyak menggunakan tanda istirahat serta permata yang bertujuan memberi keleluasaan waktu kepada pemain dalam menafsirkannya.

Violin adalah salah satu instrumen paling penting yang pernah menghiasi panggung konser. Popularitas *violin* yang sangat besar berdampak banyak pada *composer* awal abad ke-17, yang pertama kali memanfaatkan

kecakapan teknis dan emosional *violin* dalam musik Eropa Barat. Sebagai *composer* di abad ke-17 secara aktif mencari instrumen yang akan sama-sama di rumah baik dalam kapasitas *solo* dan *ensemble*, demikian juga pemain *violin* konser profesional yang berusaha untuk membangun *violin* sebagai hal yang dapat diterima alternatif untuk bagian vokal dalam musik instrumental (Vincent, 2003, hlm. 1).

Instrumen pokok yang di gunakan dalam penelitian karya Iwan Gunawan ini adalah *violin* dan perkusi. Namun karena skripsi ini merujuk kepada teknik permainan *violin*, penelitian ini difokuskan untuk membahas tentang *violin* itu sendiri. *Violin* adalah instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran dawai/senar sehingga masuk dalam jenis *Chordophone*. *Violin* mempunyai jangkauan nada yang cukup tinggi di bandingkan *Viola*, *Cello*, dan *Contra Bass* (*String Section* yang ada pada orkestra dan bentuk sejenisnya), yaitu G oktav kecil hingga E4. Dalam partitur, *violin* di tuliskan dengan Kunci G, dan untuk penelitian nada-nada tinggi menggunakan garis bantu seperti instrumen musik lainnya.

Pada mulanya, *violin* hanya di gunakan untuk penggandaan suara dan mengiringi tarian. Untuk tujuan terdahulu, pemain *violin* menggunakan lembaran musik sebagai acuan memainkannya, sementara penari menggunakan memori atau daya ingat. Peran *violin* yang demikian, kini diimplementasikan kembali pada “*Violin & Percussions*” karya Iwan Gunawan. Dalam pertunjukkan yang bertajuk *Smell Of Bliss*, Iwan berkolaborasi bersama Liza Ferschtman sebagai *Violinist* kemudian Andrea Leine dan Harijono Roebana sebagai *Coreographer*.

Pertunjukkan ini pertama digagas oleh *Leineroebana Dance Company* dari Amsterdam Belanda yang akan memproduksi pertunjukkan musik dan tari yang akan di pentaskan pada awal April 2014. Akan tetapi proses kreatif

dilakukan sejak November 2013, melalui beberapa tahapan, yang kemudian resmi diselenggarakan pada tanggal 3 April 2014 di Chasse Theater Breda Belanda. Kemudian semua musisi dan penari yang terlibat pada proses tersebut melakukan berbagai pertunjukkan keliling ke beberapa kota di Belanda yang dinamakan *Smell of Bliss*.

Dengan demikian, peneliti yang juga mengambil fokus instrumen *violin* selama masa studi, tertarik untuk memahami lebih lanjut hasil komposisi kontemporer tersebut dengan melakukan penelitian karya yang bersifat deskriptif. Dalam prosesnya, peneliti di bantu oleh Glen Afif Ramadhan, mahasiswa penyajian angkatan 2017 di ISI Yogyakarta sebagai *violinist* karya "*Violin and Percussions*". Peneliti hanya akan menganalisis bagian B – L – Q - R. Peneliti tertarik untuk menganalisis tema-tema tersebut karena bisa mewakili keseluruhan bagian yang berjumlah 18, terkait teknik *fingering*; dan *bowing*, serta perumpamaan dimana bagian B – L – Q - R dapat dijadikan tema pendukung terbentuknya suatu bagan lagu yang utuh. Penelitian yang di lakukan peneliti ini berjudul "*Teknik Permainan Violin Pada Violin And Percussions Karya Iwan Gunawan Dalam Pertunjukkan Smell Of Bliss*".

1.2 PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas, penelitian ini di fokuskan kepada analisis teknik *fingering* dan *bowing* pada bagian B – L – Q - R yang terdapat pada komposisi "*Violin and Percussions*" karya Iwan Gunawan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik-teknik *violin* yang terdapat pada komposisi “*Violin and Percussions*” karya Iwan Gunawan. Berdasar latar belakang yang ditulis sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana teknik-teknik permainan *violin* pada “*Violin and Percussions*” karya Iwan Gunawan dalam Pertunjukkan *Smell Of Bliss*?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti merinci pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan teknik *fingering* yang tepat pada bagian B – L – Q – R pada komposisi “*Violin and Percussions*” karya Iwan Gunawan?
2. Bagaimana cara menerapkan teknik *bowing* yang tepat pada bagian B – L – Q – R pada komposisi “*Violin and Percussions*” karya Iwan Gunawan?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjawab rumusan masalah di atas tentang :

1. Teknik *fingering* untuk permainan *violin* di komposisi “*Violin and Percussions*” pada bagian B – L – Q – R.
2. Teknik *bowing* untuk permainan *violin* di komposisi “*Violin and Percussions*” pada bagian B – L – Q – R.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian tersebut. Maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Memberi gambaran tentang analisis teknik *fingering* dan *bowing* pada *violin* yang terdapat di komposisi “*Violin and Percussions*” karya Iwan Gunawan.
 - b. Memberi gambaran efektivitas teknik *fingering* dan *bowing* pada *violin* yang ditemukan selama penelitian dalam memainkan komposisi “*Violin and Percussions*” karya Iwan Gunawan yang peneliti dapat dari berbagai sumber buku.
 - c. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka bagi peneliti lainnya, terutama pengkaryaan musik kontemporer.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk membantu para pemain *violin* yang akan memainkan komposisi “*Violin and Percussions*” atau karya kontemporer lainnya sebagai bahan acuan.
 - b. Dokumentasi bagi para pemain *violin* untuk mengembangkan teknik *fingering* dan *bowing*, serta pengendalian ekspresi pada karya yang di mainkan, terutama musik kontemporer.

1.6 STRUKTUR ORGANISASI

Gambaran keseluruhan dari hasil penelitian teknik permainan *violin* pada “*Violin and Percussions*”, di jelaskan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I. Membahas tentang latar belakang penelitian pada karya “Violin and Percussions” terkait teknik-teknik permainan *violin* yang ada. Deskriptif singkat tentang penelitian komposisi dari sudut pandang *composer* juga ada pada BAB I. Di ikuti dengan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan di akhiri dengan struktur organisasi.

BAB II. Pada bab ini membahas tentang teori dan konsep penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya. Pokok pembahasannya berisi tentang penelitian terdahulu serta pemahaman teoritis yang berkaitan dengan teknik; *violin*; komposisi musik; dan musik kontemporer.

BAB III. Berdasarkan Pendekatan Kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, pada bab ini berisi tentang desain penelitian; partisipan & tempat penelitian; pengumpulan data; dan analisis data.

BAB IV. Disini menjelaskan tentang temuan dan pembahasan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Bab ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dari rumusan masalah sebelumnya.

BAB V. Kesimpulan merupakan jawaban utuh dari rumusan masalah yang sudah di paparkan pada Bab I. Dalam bab ini juga memaparkan implikasi penelitian yang di tujukan kepada pembaca dan juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.